

BAB V

PENUTUP

5.1 KESIMPULAN

Ada beberapa hal yang ingin diketahui dalam penelitian ini yang sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian yang sudah dikemukakan dalam bab 1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa:

1. Kinerja saham syariah Indonesia tahun 2011-2013 diukur dengan menggunakan metode sharpe, terynor, Jensen, *appraisal ratio* dan *snail trail* menunjukkan bahwa saham syariah Indonesia yang memiliki kinerja terbaik adalah UNVR, adapun yang memiliki kinerja terburuk adalah PTBA.
2. Kinerja saham syariah Malaysia tahun 2011-2013 diukur dengan menggunakan metode sharpe, terynor, Jensen, *appraisal ratio* dan *snail trail* menunjukkan bahwa saham syariah Indonesia yang memiliki kinerja terbaik adalah saham syariah dengan kode emiten 6033, adapun yang memiliki kinerja terburuk adalah saham syariah dengan kode emiten 1961.
3. Hasil uji beda yang diukur dengan uji independent sample t test menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan kinerja antara saham syariah Indonesia dan Malaysia periode januari 2011-desember 2013.

Hal ini sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan oleh penelitian yang dilakukan oleh Abdur Rofiq (2008) bahwa CR dan ROE saham syariah di

Indonesia dan Malaysia tidak mempunyai perbedaan sedangkan DER dan PER mempunyai rata-rata yang berbeda.

Penelitian ini berbeda dengan penelitian yang pernah dilakukan oleh penelitian yang dilakukan oleh Dewi dan Ferdian (2012) terdapat perbedaan kinerja antara reksadana saham syariah di Indonesia dan Malaysia. Begitu juga penelitian agus aryanto (2013) dan Rininta Liyanasari (2014) bahwa terdapat perbedaan.

Meskipun selama tahun 2011-2013 terdapat tren terbalik antara saham syariah di Indonesia dan Malaysia, akan tetapi kinerja saham syariah di Malaysia tetap lebih unggul dibandingkan Indonesia, terbukti dengan nilai rata-rata yang dihasilkan uji statistik menunjukkan bahwa semua nilai rata-rata adalah negatif, kecuali nilai rata-rata *indeks sharpe* dan *treynor* milik Malaysia.

5.2 SARAN

Dari penelitian yang telah dilakukan penulis ingin memberikan beberapa saran agar pada penelitian berikutnya lebih sempurna, yaitu:

1. Bagi investor untuk lebih cermat dalam memilih saham syariah yang akan dijadikan sebagai tempat investasi. Karena *return* yang tinggi tidak menjamin kinerja yang bagus dari saham syariah tersebut.
2. Agar peneliti selanjutnya mampu untuk menambah jumlah sampel yang ada dan jumlah metode yang digunakan, agar hasil penelitian lebih baik dan lebih akurat.